

BAB III METODE PENELITIAN

Pada dasarnya penelitian membutuhkan sebuah metode untuk dapat memecahkan masalah yang ingin ditelitinya, dengan menggunakan berbagai cara dalam melakukan pengumpulan data yang terkait dengan penelitian yang diangkat oleh sang peneliti. Berikut ini merupakan langkah-langkah yang digunakan peneliti serta metode yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Kali ini peneliti akan memakai metode kepustakaan atau *Library Research*. Data analisis yang dipakai dalam metode penelitian ini keseluruhannya menyangkut dengan sumber-sumber pustaka.¹ Sumber data dapat diperoleh dari manapun dan apapun yang berkaitan dengan media tulis ataupun cetak, semua data yang memiliki keterkaitan dengan topic penelitian akan dikumpulkan dan dihimpun. Bahan pokok dalam penelitian ini harus memiliki keterkaitan dengan isi dari buku *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* yang dikarang oleh Melvin L. Silberman serta beberapa ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas tentang pentingnya strategi belajar.

2. Pendekatan Penelitian

Untuk mencapai hasil yang maksimal serta penelitian dapat berjalan dengan baik benar serta terarah, maka sangatlah penting bagi peneliti untuk melakukan suatu pendukung dalam pelaksanaan metode dalam mencari sumber-sumber data penelitian, hal ini agar hasil dari penelitian yang dilakukan bisa sesuai dengan harapan. Selain dengan tercapainya keinginan peneliti, hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode ini bisa dijadikan teropong untuk melakukan pengamatan atas problem-problem yang dibahas, hal ini akan membuat hasil dari karya ilmiah ini mampu untuk dipertanggungjawabkan. Metode yang pada akhirnya peneliti pilih untuk melaporkan hasil dari penelitian ini yaitu berupa penelitian kualitatif. Dalam metode penelitian kualitatif ini maka data yang akan disajikan akan

¹ Noeng Muhaji, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 296.

bebentuk teks naratif dengan pendekatan diskriptif baik itu tulisan maupun ucapan atas pengamatan pada konteks tertentu.²

Pemakaian pendekatan deskriptif analitis (*descriptive of analyze research*) dilakukan peneliti dengan tujuan agar mudahnya peneliti dalam mencari informasi fakta serta hasil ide/pemikiran orang lain sehingga dapat memperluas arti atas pemelaksanaan penelitian.³ Pelaksanaan pendekatan ini dilakukan saat dimana penganalisisan atas suatu teks pemikiran telah dilaksanakan sehingga data diskripsi tertulis bisa diperoleh.

B. Subyek Penelitian

Supaya data yang terkumpul dalam penelitian ini bias vald serta relevan maka perlu adanya subyek pada sumber data. Adapun subyek yang dipakai dalam penelitian ini merupakan buku *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* yang dikarang oleh Melvin L.Silberman dengan beberapa ayat-ayat alqur'an yang membahas tentang pentingnya strategi belajar dan karya-karya lain yang terkait dengan penelitian ini.

C. Sumber Data

Pada suatu penelitain rupanya ada dua macam sumber data yang harus diambil, yaitu primer dan sekunder. Adapun penjelasana atas kedua sumber data tersebut yang akan dipakai dalam penelitian ini akan dibahas di bawah ini:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ini merupakan sumber pokok dalam penelitian, maka sumber ini akan didapatkan pada subyek penelitiannya langsung.⁴ Adapun sumber data utama pada penelitian ini yaitu validasi dari muatan yang terdapat dalam buku *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* yang dikarang oleh Melvin L.Silberman dengan beberapa ayat-ayat al-Qur'an yang membahas tentang pentingnya strategi belajar.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber yang kedua ini merupakan sumber yang mendukung sumber utama. Sumber ini akan memberikan

² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 35.

³ Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 9.

⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2001), 5.

wawasan yang jauh lebih banyak terkait dengan data penelitian sehingga peneliti dapat melakukan analisis dengan baik atas masalah yang dibahas pada penelitian.⁵ Adapun yang mencakup dari sumber data sekunder yaitu adalah segaa karya tulis yang memiliki keterkaitan dengan strategi pembelajaran *active learning*. Buku yang mampu menunjang pembahasan tentang relevansi isi dari buku *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* yang dikarang oleh Melvin L.Silberman dengan beberapa ayat-ayat alqur'an yang membahas tentang pentingnya strategi belajar. Sumber data sekunder tersebut bisa berupa jurnal edukasi, hasil penelitian, Koran-koran, buku-buku, artikel-artikel, naskah-naskah dan sumber sekunder lainnya yang dapat memperkuat serta melengkapi penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian data memiliki peran syang sangat penting, oleh karena itu untuk bisamemperoleh data yang banyak dalam suau penelitian maka dibutuhkannya suatu teknik. Ada banyak sekali teknik yang bisa dipakai pada suatu peneliti, diantaranya adalah observasi, interviu, mempelajari dokumen, juga teknik yang lain. Dari sekian banyaknya teknik dalam mengumpulkan data, penulis pada akhirnya memilih studi dokumen atau mempelajari dokumen pada penelitian kali ini. Hal ini dipilih dikarenakan penulis akan merasa jauh lebih terbantu dalam mendapatkan banyaknya data yang memiliki keterkaitanya dengan masalah yang diangkat pada penelitian kali ini. Pemfokusan teknik ini yaitu tedapat pada pendalaman informasi dengan menempuh penemuan-penemuan berupa fakta yang terdapat pada suatu dokumen/dokumentasi seperti surat-surat pribadi, buku/catatan harian, otobiografi, kliping, memorial, dokumen pemerintah, maupun data yang tersimpan di website, dan lain-lain.⁶

Pada mulanya peneliti akan melakukan pendalaman pada segala sumber yang berkaitan dengan jusul penelitian ini, setelah itu peneliti akan melakukan sebuah pengidentifikaian terhadap bacaan yang termuat pada suatu media cetak ataupun tulis, terutama buku *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* yang dikarang oleh Melvin L.Silberman dan juga beberapa ayat-ayat alqur'an yang

⁵ Saifuddin Anwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pelajar Offset, 1998), 91.

⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 78-79.

membahas tentang pentingnya strategi belajar serta media cetak lain atau karya tulis lain yang memuat informasi serta memiliki keterkaitan dengan judul.

E. Teknik Analisis Data

Langkah berikutnya saat semua data sudah terkumpul adalah mencari dan melakukan penyusunan data dari semua data yang diperoleh sehingga susunan tersebut dapat terstruktur dengan baik, benar dan runtut. Jika semua itu sudah dilakukan aka langkah berikutnya adalah pengaplikasian teknik deskriptif kualitatif, dimana hal ini akan menjadikan penulis untuk mengalasisi semua data sehingga diakhir penyusunan dapat diperoleh seutu kesimpulan yang umum.⁷

Dalam mendapatkan kesimpulan umum ini maka penulis akan memakai metode analisis dokumen yang mana peneliti akan lebih terfokus pada karakteristik pesan secara objektif dan sistematis. Dalam buku karangan dari Nanang Murtono Smith memiliki suatu pendapat mengenai pengertian analisis isi. Dimana Smith menyatakan kalau analisis isi adalah langkah yang dapat memberikan kontribusi dan memberikan bantuan pada suatu penelitian agar informasi yang dibutuhkan dapat ditemukan secara sistematis dan obyektif serta dapat mpermudah pengidentifikasian suatu karakter tertentu pada suatu materi.⁸

Dalam analisis data pada penelitian kepustakaan ada dua tahap yang harus ditempuh oleh penulis. Tahap yang pertama adalah penganalisisan ketika pengumpulan data berlangsung, tujuan dari tahap ini yaitu supaya penulis mampu memperoleh makna pokok atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini melalui sumber-sumber yang telah dipilih oleh penulis, pelaksanaan tahap pertama ini akan berlangsung sebagaimana tahap yang telah direncanakan oleh penulis, sehingga penelitian bisa berjalan sesuai dengan target. Tahap ynag nomor dua dilaksanakan ketika pengumpulan data telah usai, yaitu penulis akan melakukan anilisi ulang atas data-data yang telah dikumpulkan di tahap awal tadi, hal ini bertujuan supaya semu adta yang telah didapatkan bisa memiliki ketrekaitan satu sama lainnya, sehingga nanti pembaca serta penulis bisa memahami maksud serta bisa memecahkan masalah yang diangkat dalam

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penlelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 202.

⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 86.

penelitian ini. Apabil ditemukan suatu ketidak sinambungan antar data yang telah diperoleh, maka penulis akan melakukan penganalisisan kembali terhadap data yang sudah diklarifikasi. Jika semua sudah benar-benar yakin, maka langkah berikutnya adalah menyusun data secara sistematis serta melakukan analisis lagi sesuai dengan model analisis dari Miles dan Huberman. Adapun berikut ini merupakan model analisis dari Miles dan Huberman :⁹

1. Pengumpulan Data

Dalam pemerolehan suatu data bisa melalui kegiatan observasi, interviu, atau dokumentasi yang dicatat dalam bentuk lapangan. Catatan ini akan mencakup catatan deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif merupakan catatan yang didapatkan oleh penulis secara pribadi tanpa adanyabantuan orang lain atau perwakilan dari oranfg lain, sehingga catatan ini murni penulis itu sendiri yang mendapatkannya melalui indra-indranya, baik itu mulut, pendengar ataupun penglihatannya penulis atas fenomena yang telah dialaminya. Sementara catatan reflektif adalah catatan yang diperoleh dari komentar, pendapat, kesan, dan tafsiran peneliti mengenai temuan yang dijumpai.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Timdakan setelah pengumpulan data adalah pereduksian, pelaksanaan reduksi ini bisa dilakukan dengan berbagai cara seperti penggolongan, penyortiran, pengarahana, serta pengoorganisasian supaya data lebih gampang untuk ditelaah secara dalam sehingga kesimpulan dari suatu penelitian akan dapat dipecahkan. Penyortiran ini bertujuan untuk melakukan pemilihan semua data yang terkumpul agar dapat diketahui mana yang berbobot dan relevan, selain itu pereduksian ini juga memiliki manfaat agar pertanyaan yang diangkat dalam suatu penelitian dapat dipecahkan. Setelah semua data yang dirasa itu penting dan bermutu, akan dilakukan suatu penyusunan dengan bahasa yang jauh lebih singkat dan jelas sehingga pembaca dapat memahami isi dari penelitian ini. Penganalisisan data akan dilakukan penulis pada semua sumber data yang didapatkan selama pengumpulan data yang dimana semua data tersebut akan dipilah-pilih mana yang memiliki kesinambungan kuat serta relevan dengan judul penelitian ini yaitu “Konsep *Active Learning* dalam Perspektif Pendidikan Islam”

⁹Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 241-242.

3. Penyajian Data

Suapaya pembaca mampu mengkaji serta mengerti isi dari suatu laporan atau tulisan yang dibuat oleh penulis, maka dibutuhkan penyajian data yang gamblang. Penyajian data pada suatu laporan atau tulisan itu beragam macamnya, ada yang menggunakan table, tulisan, gambar, ataupun grafik, semua itu dipilih sesuai dengan keinginan penulis dengan maksud mempermudah gambaran isi dari suatu bacaan atau laporan. Sementara Miles dan Huberman memiliki suatu pendapat tentang sajian data, mereka menyatakan bahwasannya dalam suatu penelitian dengan metode kualitatif maka penyajian data yang dominan dipakai adalah narasi, setelah itu bisa dipadukan dengan model lain seperti table, matrik atau lain sebagainya.

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Tahap terakhir adalah tahap dimana semua hasil analisis akan diperiksa, di cek ulang, serta diteliti kembali selama penelitian masih berjalan, hal ini akan dilakukan dari awal penelitian hingga sesi terakhir kesimpulan, kegiatan ini dinamakan dengan verifikasi. Tujuan dari verifikasi ini merupakan untuk mencari inti data yang telah didapatkan oleh peneliti apakah telah sanggup menjawab semua rumusan masalah yang diangkat dalam suatu penelitian. Maka dari itu sangat diperlukannya kesinkronan antara data yang didapatkan dengan pertanyaan melalui verifikasi ini. Pelaksanaan verifikasi ini akan menempuh pencarian persamaan, pola, hubungan, tema, hipotesis, hal-hal yang sering timbul sehingga kesimpulan akan ditemukan. Dengan melakukan verifikasi ini maka semua kesimpulan yang telah ditarik dapat diklarifikasi dan dipertanggungjawabkan dengan baik dan benar, sebab semua data yang telah didapatkan memiliki kesinkronan dengan penelitian serta mampu memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diangkat dalam rumusan masalah di penelitian ini.